

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN WISATA DESA
DI DESA ORO-ORO OMBO KECAMATAN BATU
KOTA BATU**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik**



Oleh:

**ADELVINA HOLI DIMA
NIM. 2019210019**

**KOMPETENSI KEBIJAKAN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Setiap tindakan yang dilakukan oleh seseorang, pejabat, sekelompok pejabat pemerintah, atau organisasi rahasia dengan seluruh maksud untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam suatu keputusan tertentu. Tujuan dari investigasi di Kota Oro Ombo, Kecamatan Batu, Kota Batu ini adalah untuk mengetahui bagaimana rencana lingkungan harus dilaksanakan untuk mendukung pertumbuhan kawasan industri pariwisata. Tes ini berisi bagian abstrak dan menggunakan teknik grafis. Hasil penyelidikan menunjukkan bahwa tata tertib lingkungan di Kota Oro Ombo, Kawasan Batu, dan Kota Batu menunjukkan bahwa upaya pejabat publik dalam menata lingkungan permukiman melalui usaha pergerakan telah berhasil. Lima faktor, termasuk peningkatan SDM, pembentukan banyak organisasi, dan pembentukan organisasi baru, harus memperjelas hal ini. Mengimplementasikan strategi lokal untuk mendukung pertumbuhan perusahaan mobilitas di Kota Oro Ombo, Kabupaten Batu, dan Kota Batu merupakan tantangan karena kurangnya bantuan lokal yang komprehensif di daerah-daerah tersebut. Pemerintah daerah kemudian harus memberikan tugas untuk memberikan perencanaan dan dukungan utama dari spesialis industri pariwisata kepada penduduk sekitar.

Kata kunci: *Implementasi, pengembangan wisata.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Melalui aktivitas di industri pergerakan, perekonomian wilayah provinsi terus tumbuh seiring dengan pertumbuhan sektor perjalanan metropolitan. Pertumbuhan industri pergerakan bergantung pada aktivitas perkotaan dan kualitas kemanusiaan lingkungan tersebut. Mengisolasi pertumbuhan sektor transportasi dari karakteristik kegiatan provinsi yang terus berlangsung sering kali tidak dapat dibayangkan, baik secara finansial maupun sosio-sosial. Penguatan yang didukung bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, mendorong kreativitas, dan menghasilkan kemajuan signifikan yang akan meningkatkan rasa kepuasan masyarakat.

Tujuan Usaha Pergerakan menurut Pedoman Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 4 tentang Usaha Pergerakan adalah untuk “mendukung kelancaran keuangan, mencari bantuan pemerintah untuk daerah setempat, menghilangkan kemiskinan, memusnahkan pengangguran, menjaga alam” lingkungan hidup dan sumber daya, mengangkat harkat dan martabat bangsa, memberdayakan rasa kebangsaan.” Pedoman ini penting untuk meningkatkan bisnis pergerakan di wilayah metropolitan. Namun, selama periode globalisasi, serangkaian dampak buruk biasanya terjadi, seperti menurunnya gagasan tentang standar, lingkungan sosial dan politik, serta kondisi ekonomi. Kemajuan baru yang signifikan ini menunjukkan bahwa bisnis pergerakan mampu mendorong perpecahan nasional. organisasi yang ramah lingkungan dan pembuat. modal.

Untuk membangun lingkungan dan industri pariwisata, perubahan dilakukan dengan beralih dari perspektif luas yang sebelumnya digunakan ke perspektif yang

lebih rinci. Menumbuhkan sektor transportasi kota merupakan salah satu cara untuk mendorong perekonomian daerah setempat dalam industri bergerak, dan hal ini sangat cocok untuk mendukung program penguatan daerah di tingkat provinsi.

Keberhasilan yang dicapai tentunya tidak lepas dari rencana pemerintah daerah untuk memberikan bantuan kepada masyarakat di kawasan industri pariwisata, khususnya Kota Oro Ombo, dimana penguatan pertemuan lokal mempunyai peran yang sangat penting. Di kota Oro Ombo, upaya komitmen daerah setempat, tujuannya adalah untuk memperluas wilayah. Dalam skenario ini, kawasan pergerakan dikelola secara bebas untuk meningkatkan kapasitas jaringan lingkungan dalam mengawasi dan mengarahkan inisiatif. Aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sekitar kota Oro Ombo akan dipengaruhi oleh promosi acara lokal yang asli, serta reputasi kota tersebut sebagai tujuan wisata yang diinginkan. Berkembangnya sektor pariwisata di Kota Oro Ombo berdampak pada perekonomian lokal dan lingkungan hidup secara keseluruhan, namun juga mempersulit para pengangguran untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, penyandang disabilitas dipandang memiliki kesempatan untuk bekerja jika mereka memiliki keterampilan yang diperlukan.

Sektor pariwisata kota Oro Ombo terletak di Kota Batu yang bertengger di lereng Gunung Panderman. Pertumbuhan kawasan industri pariwisata yang berdekatan bergantung pada populasi lokal dan jaringan sekitarnya. Tanpa dukungan masyarakat sekitar, suatu kawasan sektor pariwisata suatu kota tidak akan mampu berkembang, hal ini tentu akan merugikan. Tolok ukurnya mungkin adalah semakin lebarnya kesenjangan kekayaan antara organisasi lingkungan hidup dan penyandang dana mereka. Bisnis perjalanan metropolitan menghubungkan

tempat perlindungan, atraksi, dan organisasi bantuan ke dalam jadwal kegiatan publik jaringan lingkungan. Tren industri perjalanan ini, yang juga secara terang-terangan menentang praktik dan norma yang berlaku, biasanya didukung oleh pembentukan kawasan perkotaan yang memungkinkan pengunjung untuk berkoordinasi dengan bantuan aktif.

Ada sejumlah tempat wisata menarik di kota Oro Ombo yang berada di dekat Kota Batu. Lokasi ini telah lama dijadikan kota tujuan liburan.

No.	Tempat wisata
1.	Wisata air terjun coban Rais
2.	Batu Night Spectaculer
3.	Batu Flower garden
4.	Area Model Konservasi Edukasi (MAKE)
5.	Wisata jalibar
6.	Penangkaran kuda mega star
7.	Kolam renang D'beran
8.	Unit usaha Transit wisata oro-oro Ombo

Masyarakat sekitar hendaknya ikut terlibat dalam mempromosikan Coban Rais sebagai destinasi wisata, khususnya kawasan kota Oro Ombo karena memiliki segudang pengetahuan tentang kondisi sekitar yang bermanfaat bagi pertumbuhan sektor wisata finansial Coban Rais. Selain itu, jika kawasan kota Oro Ombo dibiarkan saja maka sektor wisata Coban Rais akan sulit berkembang. Masalah yang muncul jika peningkatan bisnis perjalanan tidak mencakup iklim umum adalah kawasan industri perjalanan Coban Rais tidak akan beroperasi dengan sempurna. Selain itu, kurangnya keterlibatan kabupaten dalam pengembangan kawasan industri pariwisata menunjukkan bahwa kabupaten tersebut tidak mengetahui rencana yang telah dibuat oleh pemerintah daerah.

Hal ini menjadi kriteria bagi para analis untuk memilih apakah akan menerapkan rencana penguatan kawasan setempat untuk membantu kemajuan desa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mendukung Pengembangan Wisata desa di Desa Oro-Oro Ombo Kecamatan Batu Kota Batu”.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan gambaran di atas maka akan dibahas definisi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penataan penguatan kawasan yang mendorong pengembangan industri pariwisata Kota Oro Ombo Kawasan Batu?
2. Apa saja faktor pemungkin dan penghambat dalam melakukan strategi penguatan kawasan untuk membantu pengembangan sektor pariwisata di Kota Oro Ombo Kawasan Batu Kota Batu?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengambil keputusan mengenai pelaksanaan strategi penguatan kawasan lokal untuk membantu pengembangan sektor pariwisata Kota Oro Ombo di Kawasan Batu Kota Batu.
2. Memilih faktor-faktor yang membantu dan menghambat pelaksanaan rencana penguatan kawasan di Kota Oro Ombo, Kawasan Batu, Kota Batu, dalam rangka membantu pengembangan usaha pariwisata kota tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat hipotesis dan praktis harus diperoleh dari analisis ini.

1. Manfaat Teoritis. Temuan penyelidikan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada diskusi rasional dan informasi mengenai penerapan strategi penguatan kawasan lokal dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata

kota di Kota Oro Ombo, Kawasan Batu, Kota Batu. Selain itu, temuan penyelidikan ini dapat digunakan sebagai referensi untuk proyek penelitian lainnya.

2. Manfaat Praktis Temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi rasional untuk melaksanakan rencana penguatan kawasan setempat untuk membantu pengembangan sektor pariwisata di Kota Oro Ombo, Kawasan Batu, Kota Batu. Selain itu, temuan penyelidikan ini dapat digunakan sebagai referensi untuk proyek penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Erwan Dan Ratih, Dyan. 2012. *Implementasi Kebijakan Public: Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*. Gava Media: Jogjakarta.
- Agustino, Leo. 2014. *Dasar – Dasar Kebijakn Publik*. Bandung: ALFABETA. Edi Suharto, P. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. ALFABETA. Bandung: PT Refika Aditama.
- Elly M Setiadi. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Kencana Prenada Group : Jakarta
- Hakim, Lukman. 2011. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Yogyakarta : Arruzz Media.
- Jacobus Ranjabar. 2006. *Sistem Sosial Budaya Indonesia*, Ghalia Indonesia : Bogor
- Mardikanto, Totok & Soebianto, P. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy. J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Noor, M. 2011. *Pemberdayaan masyarakat*. CIVIS, 1(2).
- Setyawan, Dodi. 2017. *Pengantar Kebijakan Publik*. Malang: Intelegensia Media.
- Suharto, Edi. 2013. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Soemarno. 2010. *Wisata Desa*. (<http://marno.lecture.ub.ac.id>) -diakses 23 Oktober 2016
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*
- Sumarno, A. 2012. *Pengembangan Pariwisata*. Bandung: Gramedia Pustaka Utama.
- Suyanto, H. 2003. *Pembangunan Masyarakat dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan*. Yogyakarta: Balai Pustaka.
- Wahab, Solichin Abdul. 2012. *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Kepenyusunan, Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Widodo, Joko. 2017. *Analisis Kebijakan Konsep Dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang: Media Nusa Creative.
- Winarno, B. 2014. *Kebijakan Publik: Teori, Proses, Dan Studi Kasus*.
- Winarno, Budi, 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Andrianto, R. H., & Damayanti, M. 2018. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata desa, Studi Kasus: Wisata desa Pentingsari, DIY. Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 7(4), 242–250.
- Hannaji, N., Bagiastra, I. K., & Kurniansah, R. 2022. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Pariwisata di Wisata Desa Bayan*. *Journal Of Responsible Tourism*, 2(1), 149–156
- Setiani, M., & Sugiyanto, E. 2020. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mendukung Pengembangan Wisata desa*. *Jurnal Populis*, 5(9).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa Pengembangan, Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi
- Undang-Undangn Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan Undang-Undangn Nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem

Nasional Penelitian
https://www.puskapol.ui.ac.id/wp-content/uploads/2016/06/MAKALAH-KEBIJAKAN-TATA-KELOLA-DESA_PUSKAPOL-UI.pdf.